

ABSTRAK

Pertumbuhan industri properti dan real estate di Indonesia mengalami perkembangan pesat selama tiga dekade terakhir, ditandai dengan peningkatan jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Meskipun sektor ini mencatatkan pertumbuhan PDB sebesar 7,96% pada periode 2021–2023, sejumlah perusahaan tetap menghadapi tekanan keuangan serius hingga mengalami kondisi *financial distress*. Beberapa emiten bahkan dinyatakan pailit akibat kesulitan likuiditas dan masalah keuangan internal. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance* (GCG), ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap *financial distress* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan dan tata kelola perusahaan tahun 2021–2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GCG, ukuran perusahaan, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Temuan ini menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik, skala perusahaan yang besar, serta tingkat likuiditas yang tinggi dapat membantu perusahaan mengurangi *financial distress*. Oleh karena itu, penguatan manajemen keuangan dan tata kelola menjadi kunci untuk menjaga stabilitas perusahaan di tengah dinamika ekonomi.

Kata kunci: *good corporate governance*, ukuran perusahaan, likuiditas, *financial distress*, Altman Z-score

ABSTRACT

The property and real estate industry in Indonesia has experienced rapid growth over the past three decades, marked by an increasing number of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Although the sector recorded GDP growth of 7.96% during the 2021–2023 period, several companies still faced serious financial pressure, leading to conditions of financial distress. Some issuers were even declared bankrupt due to liquidity problems and internal financial issues. This study aims to examine the influence of good corporate governance (GCG), firm size, and liquidity on financial distress among property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The method used is multiple linear regression based on secondary data from financial reports and corporate governance documents from 2021 to 2023. The results indicate that GCG, firm size, and liquidity have a significant impact on financial distress. These findings suggest that good corporate governance, larger company size, and high liquidity levels can help reduce the risk of financial distress. Therefore, strengthening financial management and governance practices is essential to maintaining corporate stability amid economic fluctuations.

Keywords: *good corporate governance, company size, liquidity, financial distress, Altman Z-score*

